

Vol 10 No 1 Hal 369 - 376	J+PLUS UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah	Tahun 2021
------------------------------	--	---------------

KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR

Gema Akbar Sulistiyo

Yatim Riyanto

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
Gema.17010034002@mhs.unesa.ac.id

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
yatimriyanto@unesa.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 03/2021
Disetujui 03/2021
Dipublikasikan 4/2021

Keywords:

Pembelajaran Daring,
Minat Belajar, Hasil
Belajar.

Abstrak

Pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap bidang pendidikan, dalam hal ini pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan mengganti pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring dengan begitu pembelajaran tetap terlaksana di masa pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari strategi pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika selama pandemi Covid-19. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian yakni peserta didik kelas XI paket C SKB Cerme Kab Gresik. Teknik dalam pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan persentase. Dalam melakukan olah data, peneliti menggunakan Microsoft Excel dan SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Hasil penelitian melalui kuesioner didapatkan hasil bahwa minat peserta didik selama dilakukan pembelajaran daring yaitu kurang (24%), sebagian besar mereka mempunyai minat yang sangat tinggi (86%) dan hasil penelitian dengan teknik dokumentasi didapatkan hasil bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik antara sebelum dan selama pembelajaran daring. Hal ini didukung dengan naiknya rata-rata hasil belajar peserta didik berdasarkan nilai UAS sebelum pembelajaran daring sebesar 67,44 menjadi 73,34. Jadi, selama pembelajaran daring hasil belajar dari peserta didik mendapatkan kenaikan nilai rata-rata yang signifikan sebelum dan selama pembelajaran daring yaitu sebesar 5,89. Akhirnya peneliti menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran daring efektif dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik kelas XI paket C SKB Cerme Kab Gresik pada mata pelajaran matematika.

Abstract

The Covid-19 pandemic has a major impact on the education sector, in this case the government issued a policy by replacing face-to-face learning to online learning so that learning continues to be carried out during the Covid-19 pandemic. The research conducted aims to determine the effectiveness of online learning strategies in increasing learning interest and student learning outcomes in mathematics during the Covid-19 pandemic. This type of research is descriptive quantitative research. The research subjects were students of class XI package C SKB Cerme, Gresik Techniques in collecting data with questionnaires and documentation. The data analysis used were descriptive statistics and percentages. In processing the data, researchers used Microsoft Excel and SPSS (Statistical Product and Service Solutions). The results of the research through questionnaires showed that the students' interest during online learning was less (24%), most of them had very high interest (86%) and the results of research using documentation techniques showed that there was a significant difference in the learning outcomes of participants. between before and during online learning. This is supported by the increase in the average learning outcomes of students based on the UAS score before online learning from 67.44 to 73.34. So, during online learning the learning outcomes of students get a significant increase in the average score before and during online learning, which is 5.89. Finally, the researchers concluded that the results of the study showed that online learning strategies were effective in increasing learning interest and learning outcomes of class XI students in package C SKB Cerme, Gresik in mathematics subjects.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

E- ISSN 2580-8060

Berdasarkan UU Nomor 20 Pasal 1 ayat 1 tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha mengembangkan potensi setiap individu agar dapat hidup dan melakukan kehidupan yang nantinya jadi seseorang yang terdidik. Menurut (Raharjo, 2013) konsep pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal.

Peraturan Pemerintah RI no 19 tahun 2005 pasal 1, pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dijalankan secara terstruktur dan berjenjang. Menurut sudjana dalam (wahyu bagia sulfemi, 2018) menjelaskan bahwa pendidikan nonformal merupakan istilah dalam studi pendidikan diakhir 1970, saat itu sebutan pendidikan yang sedang berkembang ditingkat internasional yaitu pendidikan pembaharuan, pendidikan sepanjang hayat, pendidikan in-formal, pendidikan bagi masyarakat, pendidikan massa, pendidikan berkelanjutan, pendidikan orang dewasa, pendidikan sosial, pendidikan perluasan, pendidikan abadi.

Dalam Programnya pendidikan nonformal setara dengan pendidikan formal, dalam programnya pendidikan non-formal mempunyai program kesetaraan paket A, B, dan C. Pendidikan nonformal dilaksanakan oleh organisasi masyarakat didalamnya yaitu organisasi keagamaan, sosial, kesenian, olahraga, maupun pramuka. Pendidikan non-formal diperuntukkan kepada masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan untuk menambah, mengganti, dan sebagai pelengkap sebagai upaya dalam mendukung pendidikan sepanjang hayat. Artinya pendidikan nonformal berperan dalam menumbuhkan kemampuan peserta didik melalui pendidikan anak usia dini, kecakapan hidup, pembedayaan perempuan, keterampilan dan pelatihan kerja, dan pendidikan lainnya.

Pada penelitian ini akan membahas mengenai minat belajar dan hasil belajar peserta didik kelas XI paket C di UPT SKB Cerme Kab. Gresik pada mata pelajaran matematika. Menurut Abdurrahman dalam (Dunir, 2019) matematika adalah bahasa simbolik yang mengekspresikan hubungan kuantitatif dan keruangan serta memudahkan untuk berpikir. Hal ini menjadikan mata pelajaran matematika sangat penting untuk dipelajari, namun pada kenyataannya mata pelajaran matematika dianggap membosankan, menakutkan dan tidak terlalu menarik. Hal ini dianggap menjadi faktor yang menyebabkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Menurut Hurlock dalam (Suharyat, 2012) minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seseorang peserta didik untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Sedangkan menurut Abdurrahman dalam (Jihad, 2013) mengatakan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Hal ini diperlukan perhatian khusus dari pamong belajar untuk melakukan suatu upaya dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

Meluasnya kasus pandemi Covid-19 berdampak besar pada berbagai bidang salah satunya yaitu bidang pendidikan. Dampak virus Covid-19 di bidang pendidikan menjadi latar belakang pemerintah pusat hingga pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan untuk memberhentikan kegiatan belajar yang dilakukan secara tatap muka dan menggantinya menjadi pembelajaran daring atau online (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Kegiatan belajar mengajar secara daring (online) ini juga dilakukan di UPT SKB Cerme Kab. Gresik pada program pendidikan kesetaraan paket C dengan harapan menekan penyebaran Virus Disease 2019 (Covid-19). UPT SKB Cerme Kab. Gresik adalah satuan pendidikan non-formal mulai dari tingkat PAUD, pendidikan kesetaraan paket B, dan C, pelatihan menjahit dan kursus computer. Model pembelajaran daring pada pendidikan kesetaraan paket C telah diuji cobakan sejak bulan Maret 2020 sampai saat ini.

Menurut (Bilfaqih and Qomarudin, 2015) Pembelajaran daring merupakan yaitu pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan jaringan web, setiap pembelajaran dilaksanakan dengan menyediakan materi ajar dalam bentuk video, dan pemberian tugas yang telah ditentukan waktu batas pengumpulannya oleh pamong belajar. Adapun pendapat lain, Pembelajaran daring adalah pembelajaran gabungan antara pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dengan memanfaatkan teknologi yaitu melalui beberapa platform digital yang dipilih oleh pihak pamong belajar dan sekolah guna mendukung pembelajaran yang dilaksanakan tanpa berinteraksi langsung antara pendidik dengan peserta didik (Putra and Irwansyah, 2020). Platform digital yang biasa digunakan dalam pembelajaran daring selama pandemi seperti Google Classroom, Edmodo, Zenius dan WhatsApp Grup (Basori, 2013). Dengan begitu dapat memudahkan Peserta didik dalam mengakses modul secara leluasa serta dapat membantu pamong belajar dalam memantau keaktifan peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di UPT SKB Cerme Kab. Gresik selama masa pandemi yaitu dengan menggunakan Platform digital berupa WhatsApp Grup. WhatsApp Grup dipilih karena peserta didik maupun pamong belajar telah terbiasa menggunakan aplikasi tersebut dalam kesehariannya. WhatsApp Grup memberikan kemudahan bagi peserta didik dan pamong belajar dalam berkomunikasi seperti saat pemberian tugas, memberikan video materi pembelajaran, diskusi, peserta didik juga dapat bertanya kepada pamong belajar mengenai materi yang belum dipahami dengan didiskusikan serta pamong belajar juga dapat memberikan penjelasan melalui pesan suara (voice note) dan penjelasan melalui video. Dengan menggunakan WhatsApp Grup pamong belajar dapat memantau peserta didik agar tetap melakukan kegiatan belajar seperti yang diterapkan sebelum adanya pandemi.

Dengan strategi pembelajaran daring yang diterapkan ini memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam belajar dikarenakan dapat mengakses dengan mudah melalui pembelajaran berbasis media WhatsApp Group. Dengan kemudahan belajar peserta didik ini dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar dan hasil belajar. Dalam pelaksanaan program kesetaraan paket C dengan system pembelajaran online (daring) diperlukan tindak lanjut dari pihak penyelenggara. Salah satunya yaitu dengan memperhatikan keefektifan strategi pembelajaran dengan system online (daring) dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik. keefektifan strategi pembelajaran daring dalam penelitian ini ditandai dengan meningkatnya minat belajar dan hasil belajar peserta didik program kesetaraan paket C.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Strategi Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas XI Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di SKB Cerme Kab. Gresik”.

Selanjutnya peneliti dapat menentukan rumusan masalah yaitu: a) Apakah strategi pembelajaran daring efektif dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran matematika peserta didik kelas XI paket C di UPT SKB Cerme Kab. Gresik? b) Apakah strategi pembelajaran daring efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika peserta didik kelas XI paket C di UPT SKB Cerme Kab. Gresik?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Adapun teknikya yaitu menggunakan penelitian survey. Menurut Kasunic dalam, (Yuliansyah, 2013) penelitian survei adalah suatu proses pengukuran dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mengumpulkan informasi dari sebagian sampel penelitian survey.

Dalam hal ini peneliti menganalisis keefektifan strategi pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar. Sasaran penelitian (subjek) yaitu peserta didik kelas XI paket C di UPT SKB Kab. Gresik. Alasan pemilihan subjek pada penelitian ini dilatarbelakangi oleh keharusan subjek dalam melakukan pembelajaran daring selama pandemi yang berpengaruh pada minat dan hasil belajar.

Dalam teknik mengumpulkan data peneliti menggunakan metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Menurut pendapat dari (Sugiyono, 2017) kuesioner adalah teknik pengumpulan data berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah disiapkan kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab. Adapun kuesioner tersebut berisikan beberapa pertanyaan terkait masalah penelitian yang akan dipecahkan dengan menyusunnya kemudian disebarkan ke responden guna mendapat informasi factual yang ada di lapangan.

Menurut pendapat (Sugiyono, 2015) dokumentasi merupakan cara dalam mendapatkan data serta informasi berbentuk arsip, dokumen, tulisan angka, buku, yang berisikan laporan dan keterangan yang mendukung penelitian. Penelitian dengan metode dokumentasi ini diantaranya menggunakan nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

UPT SKB Cerme merupakan sekolah kejar paket yang berada di Kab. Gresik yakni di Jl. Jurit – Cerme Kab. Gresik. Dalam proses pembelajaran di SKB Cerme menerapkan pembelajaran yang inovatif dengan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam proses pembelajaran SKB Cerme dilakukan secara berdiskusi dalam kelompok serta membiasakan untuk mandiri mencari informasi dan pengetahuan dengan memanfaatkan internet serta perpustakaan yang telah disediakan oleh sekolah. Akan tetapi, adanya pandemi virus Covid-19 membuat aktivitas belajar mengajar dilakukan dari rumah dengan sistem pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

SKB Cerme menerapkan pembelajaran daring dimulai pertengahan bulan Maret sesuai

dengan kebijakan pemerintah melalui surat edaran Kemendikbud. Cara dan metode yang dilakukan di SKB Cerme yakni dengan menggunakan aplikasi WhatsApp Grup. Hasil data dikumpulkan dari diterapkannya pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan kurang lebih selama 1 tahun terakhir.

1. Minat Belajar

Penelitian tentang keefektifan strategi pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik kelas XI paket C yaitu dengan skala guttman. Skala guttman adalah skala yang membutuhkan jawaban tegas dengan pilihan jawaban benar-salah, ya-tidak, setuju-tidak setuju untuk mendapatkan jawaban yang tepat. Pemberian skor pada jawaban responden yaitu dengan memberikan skor (1) untuk jawaban benar dan skor (0) untuk jawaban salah.

Penyajian data ini digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh dari strategi pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, maka peneliti menyebarkan angket sebanyak 15 item pertanyaan kepada 29 responden. Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji coba instrumen.

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data dan hasilnya digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Hal ini guna mendapatkan instrumen yang baik sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Analisis uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Excel. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dibahas pada uraian dibawah ini:

a. Uji Validitas Instrumen

Perhitungan validitas instrumen menggunakan rumus product moment. Data yang dianalisis diperoleh dari uji instrumen angket keefektifan pembelajaran daring pada minat belajar peserta didik yang terdiri 15 butir pertanyaan. Setelah data didapat maka dilakukan pengujian validitas yang dihitung dengan program Microsoft Excel. Kevalidan instrumen yang dihitung diukur berdasarkan kriteria validitas instrumen (Riduwan 2012) jika $r_{hitung} \geq r_{table}$ maka data dikatakan valid tapi jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka data tidak valid dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dari 15 butir instrumen yang diuji cobakan dengan bantuan Microsoft Excel, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,367 (r_{table}), didapat data bahwa 15 butir instrumen memiliki r_{hitung} berada pada kisaran 0,394 sampai 0,572. Berdasarkan data tersebut $r_{hitung} > r_{table}$ maka

instrumen angket 15 yang diuji dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji Reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang diuji cobakan dihitung menggunakan rumus Cronbach Alpha. Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas (r_{11}) digunakan patokan apabila $r_{11} \geq 0,70$ berarti memiliki reliabilitas tinggi (reliabel) dan apabila $r_{11} < 0,70$ berarti dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (tidak reliabel).

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen sebanyak 15 butir pertanyaan diujikan pada 29 peserta didik kelas XI paket C di SKB Cerme Kab Gresik. Dengan perhitungan melalui bantuan program Microsoft Excel, maka didapat reliabilitas instrumen yang diujikan diperoleh $r_{11} = 0,70$. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas tersebut dimana $r_{11} = 0,70 \geq 0,70$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket keefektifan pembelajaran daring pada minat belajar peserta didik memiliki reliabilitas tinggi.

Hasil Analisis Kuesioner

Tabel .1 Hasil rincian angket tentang minat belajar matematika peserta didik selama pandemic

No	Skor	Kategori	F	Prosentase
1	1-6	Kurang	4	14%
2	7-15	Cukup	25	86%
Jumlah			29	100%

Tabel.2 Hasil penelitian jawaban responden

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Daring	67.4483	29	5.87723	1.09137
	Selama Daring	73.3448	29	3.71556	.68996

tentang minat belajar matematika peserta didik selama pandemic

Paired Samples Test		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Daring - Selama Daring	-5.8965	6.82613	1.26758	-8.49307	-3.30003	-4.652	28	.000

No	Jawaban		Skor		Jumlah	Kategori
	Ya	Tidak	X1	X0		
1	10	5	10	0	10	Cukup
2	11	4	11	0	11	Cukup
3	14	1	14	0	14	Cukup
4	9	6	9	0	9	Cukup
5	15	0	15	0	15	Cukup
6	14	1	14	0	14	Cukup
7	12	3	12	0	12	Cukup
8	14	1	14	0	14	Cukup
9	6	9	6	0	6	Kurang
10	11	4	11	0	11	Cukup
11	12	3	12	0	12	Cukup
12	14	1	14	0	14	Cukup
13	15	0	15	0	15	Cukup
14	13	2	13	0	13	Cukup
15	11	4	11	0	11	Cukup
16	12	3	12	0	12	Cukup
17	13	2	13	0	13	Cukup
18	14	1	14	0	14	Cukup
19	10	5	10	0	10	Cukup
20	10	5	10	0	10	Cukup
21	11	4	11	0	11	Cukup
22	9	6	9	0	9	Cukup
23	6	9	6	0	6	Kurang
24	15	0	15	0	15	Cukup
25	14	1	14	0	14	Cukup
26	14	1	14	0	14	Cukup
27	12	3	12	0	12	Cukup
28	5	10	5	0	5	Kurang
29	5	10	5	0	5	Kurang

Pengolahan data hasil kuesioner yaitu dengan memberikan skor berdasarkan skor jawaban yang telah ditetapkan peneliti dengan memberikan kriteria yaitu cukup dan kurang. oleh peneliti menetapkan kategori tersebut berdasarkan rumus berikut:

Interval = 100: 2 = 50%. Kriteria penilaian = skor tertinggi – interval = 100-50 = 50%, sehingga :

1. Cukup : jika skor > 50%
2. Kurang : jika skor < 50%

Catatan: berapapun pertanyaannya jika jawaban terdiri dari dua pilihan, maka kriteria objektifnya ditentukan pada interval 50%.

Setelah didapatkan hasil angket sesuai pada table, maka selanjutnya didapatkan persentasi jawaban ideal yaitu sebesar 86% dari jumlah 29 responden. Berikut perhitungan dengan menggunakan rumus presentasi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{29} \times 100\%$$

$$P = 86\%$$

Setelah persentasi didapatkan selanjutnya akan ditafsirkan menggunakan kalimat deskriptif kualitatif dengan standar sebagai berikut :

76% - 100% = Sangat Tinggi

56% - 75% = Cukup Tinggi

40% - 55% = Kurang Tinggi

Kurang dari 40% = Rendah

Sesuai dengan standart yang sudah ditetapkan sehingga didapatkan nilai sebesar 86% dimana nilai tersebut tergolong dalam kategori yang sangat tinggi, dikarenakan berada diantara 76%-100%. sehingga didapatkan kesimpulan bahwa minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring adalah tergolong sangat tinggi.

2. Hasil Belajar

Deskripsi data penelitian disajikan dalam dua kondisi yaitu hasil belajar peserta didik sebelum dan selama dilakukannya pembelajaran daring. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Akhirnya didapatkan data terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dilakukannya pembelajaran daring diambil dari nilai UAS adalah: nilai terendah 57; nilai tertinggi 76; rata-rata 67,44; dan deviasi standar 5,87.

Hasil analisis data terhadap nilai UAS peserta didik selama pembelajaran daring: nilai terendah 65; nilai tertinggi 80; rata-rata 73,34; dan deviasi standar 3,71.

Analisis Paired Sample t Test

Tabel. 3 Analisis Paired Sample t Test

Tabel. 4 Paired Sample T Test

Analisis paired sample t-test dipergunakan untuk menguji hipotesis adanya perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dilakukannya pembelajaran daring dan selama dilakukan pembelajaran daring. Hasil tersebut ditampilkan pada Tabel 2 yaitu dilakukan menggunakan taraf signifikansi 0,05 didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a dinyatakan diterima. (Gunawan, 2018).

Dengan penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perubahan nilai peserta didik antara sebelum dilakukannya pembelajaran daring dan selama dilakukannya pembelajaran daring. Hal ini didukung dengan naiknya rata-rata hasil belajar peserta didik berdasarkan nilai UAS sebelum pembelajaran daring sebesar 67,44 menjadi 73,34 selama pembelajaran daring. Terdapat kenaikan nilai yang signifikan rata-rata sebelum dan selama pembelajaran daring yaitu sebesar 5,89.

Bahasan

Pada masa pandemi Covid-19 ini, kegiatan belajar yang dilakukan secara tatap muka digantikan dengan pembelajaran daring atau online. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020 yang menetapkan kegiatan belajar dari rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi guru. pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan memanfaatkan teknologi yaitu melalui beberapa platform digital yang dipilih oleh pihak pamong belajar dan sekolah guna mendukung pembelajaran yang dilaksanakan tanpa berinteraksi langsung antara pendidik dengan peserta didik (Putra and Irwansyah, 2020).

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan strategi pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik kelas XI di UPT SKB Cerme Gresik pada mata pelajaran matematika. Menurut Abdurrahman dalam (Dunir, 2019) matematika adalah bahasa simbolik yang mengekspresikan hubungan kuantitatif dan keruangan serta memudahkan untuk berpikir. Ini menjadikan mata pelajaran matematika sangat penting untuk dipelajari. Namun, pada kenyataannya menurut sejumlah siswa matematika adalah pelajaran yang sulit (Komalasari and Wihaskoro, 2017). Kesulitan yang dialami peserta didik ini terkait dengan minat dalam membaca dan memahami matematika. Kesan negative pada matematika ini menjadikan peserta didik malas membaca dan memahami matematika (Widyaningrum, 2016).

Pendapat dari Taufani dalam (Simbolon, 2014) pada dasarnya minat belajar timbul karena beberapa faktor yaitu: a) faktor dorongan dalam, b) faktor motivasi sosial, c) faktor emosional. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung timbulnya minat belajar tidak hanya dari dalam diri peserta didik akan tetapi terdapat faktor dari luar. Faktor dari dalam yaitu mencakup kecerdasan, strategi belajar dll, sedangkan faktor luar yaitu dapat berupa fasilitas belajar, cara pengajaran guru dan lainnya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat peserta didik yaitu:

- Memberikan penjelasan mengenai kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik belajar tanpa adanya paksaan.
- Menghubungkan bahan pelajaran dengan pengalaman peserta didik, tujuannya agar materi dapat dengan mudah dipahami anak.
- Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan kreatif
- Menggunakan berbagai teknik mengajar (Djamarah B S, 2011)

Menurut Suryabrata dalam (Keke T. Aritonang, 2008) faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- Faktor internal, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi siswa agar mau belajar.
- Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Seperti, teman sebaya, pendidik kepala sekolah dll
- Faktor instrumen yaitu faktor yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran seperti kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran dan lainnya.

Pada penelitian ini digunakan dua teknik pengambilan data yaitu dengan kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan hasil kuesioner dan dokumentasi menunjukkan hasil bahwa strategi pembelajaran daring efektif dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik yaitu efektif.

Analisis statistik minat belajar dilakukan menggunakan bantuan Microsoft excel dan dihitung menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari hasil tersebut didapatkan nilai sebesar 86% artinya minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring adalah tergolong sangat tinggi. Analisis statistik hasil belajar dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dan didapatkan hasil bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan antara

sebelum dan selama pembelajaran daring yaitu sebesar 5,89.

Dengan dilakukan analisis statistic tersebut dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran daring efektif dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika peserta didik kelas XI paket C di UPT SKB Cerme Kab. Gresik.

Hasil pada penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian dari (Agustina, 2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika sangat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif peserta didik sehingga dapat mengerjakan soal dan mampu memecahkan masalah sesuai informasi yang didapatkan serta mampu menghasilkan gagasan maupun karya baru. Selain itu menurut penelitian (Meidawati *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai yang lebih tinggi saat dilakukan pembelajaran daring daripada pembelajaran tatap muka. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Sutriyani, 2020) yang menyatakan bahwasanya minat belajar mahasiswa dengan berbasis pembelajaran daring melalui platform WhatsApp Grup dan E-learning menunjukkan hasil yang bagus terhadap meningkatnya minat belajar pada mata kuliah matematika.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sehingga didapatkan simpulan dari hasil analisis yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran daring dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran matematika peserta didik kelas XI paket C di UPT SKB Cerme Kab. Gresik.
2. Strategi pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika peserta didik kelas XI paket C di UPT SKB Cerme Kab. Gresik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian strategi pembelajaran daring yang dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan, yaitu:

1. Pamong Belajar
Pamong Belajar harus memiliki persiapan materi yang jelas sebagai bahan pembelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik.
2. Peserta didik
Peserta didik diharapkan tetap antusias saat melakukan pembelajaran daring.
3. Orang Tua
Orang tua harus dapat memotivasi anak selama melakukan pembelajaran daring di rumah. Dalam membangun minat belajar anak, orang tua dapat

memberikan reward setelah anak mampu menyelesaikan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2020) 'Efektivitas Pembelajaran Matematika Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19 Terhadap', Desimal: Jurnal Matematika.
- Basori, B. (2013) 'Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" Dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif Di Prodi Ptm Jptk Fkip Uns', Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan. doi: 10.20961/jiptek.v6i2.12562.
- Bilfaqih, Y. and Qomarudin, M. N. (2015) 'Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring', Deepublish.
- Dijamarah B S (2011) Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dunir, I. W. (2019) 'Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smk Negeri Kabupaten ...', Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan
- Hadi, S., Gunawan, I. and Dalle, J. (2018) 'Statistika Inferensial', Journal of Chemical Information and Modeling.
- Jihad A H (2013) Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Keke T. Aritonang (2008) 'Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', Jurnal Pendidikan Penabur. doi:10.1017/CBO9781107415324.004.
- Komalasari, M. D. and Wihaskoro, A. M. (2017) 'Mengatasi Kesulitan Memahami Soal Cerita Matematika Melalui Gerakan Literasi Sekolah Dasar', in Prosiding SEMNAS PGSD.
- Meidawati, S. et al. (2019) 'Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak', Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship.
- Putra, S. R. and Irwansyah (2020) 'Media Komunikasi Digital, Efektif Namun Tidak Efisien, Studi Media Richness Theory Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi di Masa Pandemi', Jurnal Global Komunika.
- Raharjo, S. B. (2013) 'Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia', Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. doi: 10.21831/pep.v16i2.1129.
- Simbolon, N. (2014) 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik', Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed.

- Sugiyono (2015) 'Metode Penelitian', Metode Penelitian.
- Sugiyono (2017) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.',
- Sugiyono.(2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suharyat, Y. (2012) 'Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia', Komunikasi Massa dan efek media terhadap individu.
- Sutriyani, W. (2020) 'Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era PAndemi Covid-19', Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara.
- wahyu bagja sulfemi (2018) 'modul pendidikan non formal', Journal of Chemical Information and Modeling.
- Yuliansyah,S.E., M.S.A.,Ph.D.,CA., A. (2013) Meningkatkan respon rate pada penelitian survey suatu study literature., Journal of Petrology.
- Widyaningrum, A. Z. (2016). Analisis Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Materi Aritmatika Sosial ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMP